

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA SUBTEMA 1 SUMBER ENERGI KELAS IV SD NEGERI 173498 TARABINTANG

VEBY SOLA G. SITINDAON¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT², RADODE KRISTIANO SIMARMATA³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: vebysolagrata@gmail.com¹, osco.sijabat@uhnp.ac.id², radodesimamata0@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel : Diterima: 30-10-2023 Disetujui: 31-10-2023 Kata Kunci : Model Pembelajaran STAD, Hasil Belajar.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang. Manfaat penelitian ini dapat mengembangkan dan menambah wawasan mengenai model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan design penelitian <i>one group pretest-posttest desain</i>. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Tahap uji analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan N-gain. Dalam proses perhitungan menggunakan proses perhitungan dengan bantuan program SPSS 21 for windows. Berdasarkan hasil uji <i>independent sample test</i> menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $0,0200 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi pembelajaran 1,2, dan 3.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History : Received : 30-10-2023 Accepted : 31-10-2023 Keywords: STAD Learning Model, Learning Outcomes.	This study aims to determine the influence of the STAD learning model on the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 173498 Tarabintang. The benefits of this research can develop and add insight into the STAD learning model on learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a research design of one group pretest-posttest design. In this study, the population was all grade IV students of SD Negeri 173498 Tarabintang with a total of 30 students. Sampling techniques using sampling techniques are saturated with data collection techniques using tests and documentation. The test phase of data analysis includes normality, homogeneity, and N-gain tests. In the process of calculation using the calculation process with the help of the

program SPSS 21 for windows. Based on the results of an independent test, the sample test shows that the value of a significant level of $0.000 < 0.05$ with a tcount of $> t_{table}$, where $0.0200 > 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of the STAD learning model on the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 173498 Tarabintang in theme 2 always save energy, subtheme 1, learning energy sources 1.2, and 3.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam setiap manusia karena dengan adanya pendidikan seseorang mampu mempersiapkan dan membina keterampilan atau bakat yang ada pada diri orang tersebut untuk mencapai tujuan hidup. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022:5). Dengan pendidikan yang berkualitas maka tercapailah tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pembelajaran pada hakekatnya berfungsi untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai pengalaman dan interaksi belajar. Pembelajaran di kelas memperkirakan bahwa siswa dapat memahami materi. Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, informasi, mengembangkan keterampilan, sikap dan kepercayaan diri siswa. Dalam proses pembelajaran guru berinteraksi dengan siswa baik secara langsung maupun *online* dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik. Pembelajaran yang saat ini diterapkan di Indonesia mengikuti kurikulum 2013 melalui penggunaan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menekankan partisipasi siswa dalam pembelajaran yang mencakup berbagai kompetensi inti, hasil belajar dan indikator dari satu atau bahkan beberapa mata pelajaran. Tujuan belajar bagi siswa adalah untuk memperoleh pengetahuan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan saat mengikuti kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 173498 Tarabintang pada bulan Agustus sampai Desember tahun 2022 diketahui bahwa sebagian siswa masih cenderung memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena, proses pembelajaran belum optimal maka situasi pembelajaran kurang kondusif. Siswa juga kurang aktif dan tidak memiliki keberanian untuk bertanya tentang topik yang tidak mereka pahami. Siswa yang kurang aktif dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kecemasan siswa selama proses pembelajaran, kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang berminat terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru, kurangnya kecakapan dan kemampuan baik dalam bakat maupun pengalaman belajar, serta pengaruh lingkungan siswa. Menurut Susanto (dalam Reinita, 2020:2098) hasil belajar merupakan ukuran kemampuan dan tingkat pencapaian siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Hasil belajar yang optimal merupakan keinginan siswa, guru dan juga orang tua siswa. Namun pada kenyataannya hasil belajar di sekolah dasar tidak seperti yang diharapkan. Penerapan model pembelajaran yang demikian membuat siswa sulit menerima pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang baik. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas IV

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa Dalam Kelas	Jumlah Siswa Yang Mencapai/Melewati Kkm (65)	Jumlah Siswa Yang Tidak Dapat Mencapai/Melewati Nilai Kkm (65)
1	Bahasa Indonesia	30 Siswa	19 Siswa	11 Siswa
2	PKN	30 Siswa	21 Siswa	9 Siswa

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa Dalam Kelas	Jumlah Siswa Mencapai/Melewati Kkm (65)	Yang Nilai	Jumlah Siswa Yang Tidak Dapat Mencapai/Melewati Nilai Kkm (65)
3	IPA	30 Siswa	18 Siswa		12 Siswa
4	SBdP	30 Siswa	24 Siswa		6 Siswa

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah. Jika dilihat dari tabel rata-rata yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan nilai yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang mencapai rata-rata 67 dengan jumlah keseluruhan siswa mencapai 30 siswa. Adapun penyebab hasil belajar siswa dinilai rendah karena siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pemecahan masalah. Kurang menyesuaikan model pembelajaran yang sesuai sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan tidak memahami inti dari materi yang disampaikan. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga mengakibatkan perbedaan tingkat pemahaman setiap siswa yang berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan masalah di atas diperlukan dorongan untuk mencapai hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran STAD lebih tepat dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 sumber energi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 sumber energi kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 173498 Tarabintang, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental desain* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Dalam sebuah penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada design ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji asumsi klasik, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS versi 21 bahwa 21 pernyataan soal dinyatakan valid, dimana nilai r_{hitung} dari setiap butir pernyataan $> 0,05$. Dengan nilai Cronbach's Alpha $0,813 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	30

Dasar pengambilan keputusan untuk reliabilitas *cronbach alpha* yaitu suatu *instrument* dinyatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Berdasarkan tabel yang ada nilai *cronbach alpha* adalah $0,813 > 0,60$, sehingga instrumen dinyatakan *reliable*.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest	,131	30	,200*	,911	30	,015
posttest	,158	30	,055	,938	30	,081

a. Lilliefors Significance Correction

Uji kenormalan data menggunakan SPSS 21. Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa data dari hasil *pretest* (sebelum perlakuan) dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,0200 > 0,05$. Sedangkan data dari hasil *posttest* (setelah perlakuan) menunjukkan data berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,055 > 0,05$.

**Tabel 4. Hasil Uji N-gain
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	30	,20	1,00	,6735	,17461
Ngain_persen	30	20,00	100,00	67,3494	17,46115
Valid N (listwise)	30				

Dari data diatas, diperoleh nilai mean sebesar 0,6735. Nilai ini lebih kecil dari 0,7 maka kategori yang diperoleh yaitu sedang, yang artinya efektifitasnya sedang. Kategori tafsiran efektifitas N-gain score dalam bentuk persentase, nilai tersebut lebih besar dari 60% maka tafsirannya sudah cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan suatu metode/treatment sudah cukup efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang. Dapat dilihat dari hasil analisis uji N-gain sebesar 67,3494 dimana tafsiran efektifitas N-gain score dalam bentuk persentase lebih besar dari 60%. Maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 2 Subtema 1 Sumber Energi di Kelas IV SD Negeri 173498 Tarabintang”.

REFERENSI

- Alfan, dkk. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IV SDN 4 Pringgabaya Tahun Ajaran 2020/2021”. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*. Vol. 1 (2): hal 124-132
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi revisi 14.
- Asmedy. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 (2): hal 108-113
- Beatrix, dkk. 2017. “Pendekatan Konstruktivistik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”. *Prosiding*. Vol. 6 (10): hal 630-636
- Dedi, dkk. 2017. “Pengaruh Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bilangan Romawi di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3 (8): hal 1-12

- Dwi Asmoro, C., Irfan, M., & Guru Sekolah Dasar Pertiwi Makassar, P. S. (n.d.). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SD Negeri Supiturang. In *Pinisi Journal PGSD...*
- Fakhruddin, dkk. 2010. “Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran Fisika Dengan Penggunaan Media Komputer Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Bangkinang Barat”. *Jurnal Geliga Sains*. Vol. 4 (1): hal 18-22
- Fitriani., & Haris, Hanaswi. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pelajaran PKN di SMA Negeri 1 Watansoppeng”. *Jurnal Supremasi*. Vol.1 (1) hal 48-60
- Galih, Aninda., & Minsi. 2018. “Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas. Profesi Pendidikan Dasar. Vol. 5 (1): hal 20-27
- Geminastiti., & Nurlaelah. 2020. “Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara”. *Jurnal Edumaspul*. Vol 4 (1): hal 113-122
- Hendracipta, Nana. 2021. *Model-model Pembelajaran SD Bandung*. Bandung: Multi Kreasi Press.
- Jamil, M, Ibrahim. 2017. “Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*. Vol. 1 (1): hal 1-17
- Maherni, Ni.dkk 2020. “Model STAD Berpengaruh Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4 (3): hal 351-356
- Mansur., & Harun. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Muklis, Mohamad. 2012. “Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Uinsi.ac.id*. vol. 4 (1): hal 63-76.
- Nana., & Aziz, Abd. 2020. “Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sedolah”, *jurnal Of Educational Research and Review*. Vol. 3 (1): hal 47-56
- Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: *Nizamia Learning Center*.
- Nyoman, Ni. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPA”. *Jurnal lampuhyang*. Vol. 11 (2): hal 26-41
- Prananda, Gingga. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 6 (2): hal 122-130
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Ruspika, Sahrin. 2011. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran. Sukoharjo: skripsi. Hal 1-77
- Salim, dkk. 2020. “Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar”. *jurnal Jambura Guidance and Counseling Jurnal*, vol. 1 (1): hal 40-48
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis*. Malang: Erlangga.
- Siregar, Nurliani. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Pematangsiantar Universitas HKBP Nommensen: Kdt.
- Slavin. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suparsawan, Komang. 2021. “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Of Educational Development*. Vol 1 (4): hal 607-620
- Suriat, Ecep. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”. *Jurnal PERSEDA*. Vol. 5 (1): hal 22-31
- Syahrul, Muhammad. 2017. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Dengan Menggunakan Tipe STAD”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 (2): hal 42-49
- Ulhaq., & Muhammad. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 7”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 3 (2): hal 2037-2047



- Wahyu., & Nova.2019. “Peranan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Jurnal Pendidikan. vol. 1 (1): hal 53-68
- Wasrik, Oki. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Karang Duren.Yogyakarta: Skripsi: hal 1-152
- Widyanto, Delfyan. 2017. “Penanaman Nilai Toleransi dan Keragaman Melalui Strategi Pembelajaran Tematik Storybook Pada Mata Pelajaran PPKN di Sekolah Dasar”. Jurnal pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 2 (2): hal 28-36
- Zein, Muh. 2016. “Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. Vol. 2: hal 274-285